

Pemkot Tangerang Apresiasi Peran Swasta

TANGERANG (IM)- Wali Kota Tangerang, Arief Rachadiono Wismansyah mengapresiasi kolaborasi antara Bank Aladin, Alfamart, dan Halodoc yang membuka sentra vaksinasi massal di area Kota Tangerang yang berlokasi di Alfa Tower (Alam Suter) dan Alfa DC (Balaraja) pada 12-15 Agustus 2021 untuk vaksin dosis Covid-19 pertama.

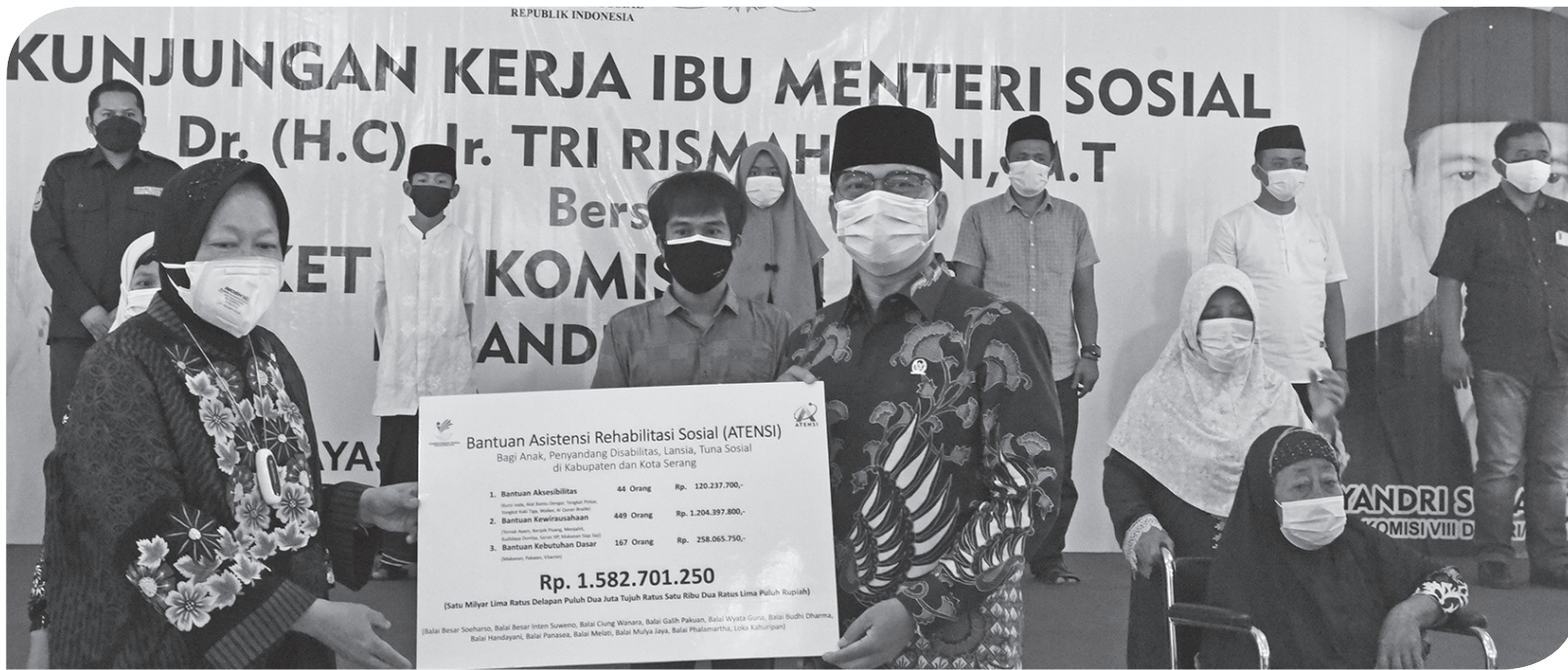
“Saya atas nama Pemerintah Kota Tangerang dan masyarakat Kota Tangerang mengucapkan terima kasih atas dukungan dan partisipasi dalam kegiatan sentra vaksinasi massal ini,” ucapnya dalam Joint Press Conference “Bersama Bantu Indonesia Sehat”, Kamis (12/8) kemarin.

Menurut Arief, pembukaan sentra vaksinasi massal untuk 5.000 orang di area Tangerang akan sangat membantu masyarakat Tangerang untuk mendapatkan akses layanan vaksinasi Covid-19. “Kita ingin segera membentuk herd immunity warga Tangerang dan sekitarnya.

Hal ini mudah-mudahan bisa terwujud, dan hanya bisa terwujud apabila kita terus saling bahu-membahu dan bergotong-royong untuk kebaikan Indonesia Sehat,” ujarnya pada keterangan pers, Jumat (13/8).

Sementara itu, Direktur Operasional Bank Aladin, Basuki Hidayat mengatakan, pihaknya sebagai Bank Syariah Masa Depan berkolaborasi bersama dengan para mitra membuka sentra vaksinasi untuk membantu pemulihan kesehatan di Indonesia. Menurutnya, kegiatan ini merupakan lanjutan dari kerjasama Bank Aladin Syariah dengan Alfamart dan Halodoc yang tidak hanya berfokus pada kegiatan kerjasama bisnis, namun juga kegiatan sosial seperti penyediaan sentra vaksinasi ini.

“Kami harap pemberian vaksinasi ini dapat membantu pemerintah dan menjadi salah satu upaya yang efektif untuk mengatasi pandemi Covid-19 yang masih terus berlangsung di Indonesia,” terang Basuki Hidayat. ● pp



MENSOS SALURKAN BANTUAN REHABILITASI SOSIAL

Menteri Sosial Tri Rismaharini (kiri) didampingi Ketua Komisi VIII DPR Yandri Susanto (tengah) berfoto bersama saat menyalurkan bantuan di Kampung Sindangsari, Serang, Banten, Jumat (13/8). Mensos menyalurkan bantuan rehabilitasi sosial bagi warga terdampak COVID-19 dari kelompok penyandang disabilitas, anak yatim, rumah saakit, dan warga lanjut usia senilai Rp1,58 miliar.

Pemkab Tangerang Siapkan Pembangunan Jalan Tol Terkoneksi Bandara Soetta 2

Jalan tol ini dibangun untuk menopang pertumbuhan ekonomi di wilayah Utara Tangerang yang kini sudah berangsur menjadi kota baru Pantura. Di Pantura saat ini sudah ada PIK 2 (Pantai Indah Kosambi), kawasan wisata, bisnis dan industri pergudangan, kata Kepala Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Tangerang, Slamet Budi Mulyanto.

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kabupaten Tangerang merencanakan pembangunan jalan tol Pakuhaji-Sepatan Timur-Neglasari - Bandara Soekarno Hatta.

Jalan tol sepanjang 13,4 kilometer ini juga akan menghubungkan dengan Bandara Soekarno-Hatta 2 yang akan dibangun di Pulau 4 reklamasi, Pakuhaji, Kabupaten Tangerang. “Trase jalan

sudah ditentukan dan persiapan pembebasan lahan,” ujar Kepala Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Tangerang, Slamet Budi Mulyanto, kemarin.

Menurut Slamet Budi, jalur tol ini melewati kecamatan Pakuhaji, Sepatan Timur, Neglasari (Kota Tangerang) dan Bandara Soekarno-Hatta. “Ada sejumlah aset desa, jalan-jalan di Kabupaten Tangerang

yang tergusur, masih dalam pendataan,” katanya.

Budi mengatakan jalan tol ini nantinya akan terkoneksi dengan jalan-jalan utama Kabupaten Tangerang. “Sehingga jaringan jalan saling terhubung,” kata dia.

Menurutnya, jalan tol ini dibangun untuk menopang pertumbuhan ekonomi di wilayah Utara Tangerang yang kini sudah berangsur menjadi kota baru Pantura. “Di Pantura saat ini sudah ada PIK 2 (Pantai Indah Kosambi), kawasan wisata, bisnis dan industri pergudangan.”

Adapun pemrakarsa tol Pakuhaji-Sepatan Timur-Neglasari - Bandara Soekarno Hatta adalah PT Mitra Kerta Raharja (MKR) yang merupakan holding company Kabupaten Tangerang.

Direktur Utama PT MKR, Akip Samsudin mengatakan proyek jalan tol ini telah mendapat izin dari Badan Usaha Pengelola Jalan Tol (BPUJT)

sehingga sudah masuk dalam jaringan proyek strategis nasional. “Sudah ada izin studi, tahap selanjutnya adalah studi kelayakan dan penetapan ijin lokasi (Penlok),” kata Akip.

Menurut Akip, pembangunan jalan tol yang akan menyedot dana Rp 6 triliun ini ditargetkan dimulai 2023 dan rampung 2025. Jalan tol ini akan menggusur 164 hektar lahan. “30 persennya status tanahnya sudah bebas,” katanya.

Jalan tol ini akan digarap oleh MKR, PT Agung Intiland dan PT Bumi Bandara Indah. Menurut Akip, tol ini dibangun dengan tujuan utama mempermudah akses ke Bandara Soekarno-Hatta dan menopang pertumbuhan ekonomi di wilayah Utara Tangerang.

Selain itu, kata Akip, jalan tol ini nantinya akan terkoneksi dengan pembangunan Bandara Soekarno-Hatta 2 di pulau 4 reklamasi. Pulau keempat adalah satu dari tujuh pulau yang akan dibangun Pemerintah

Kabupaten Tangerang dengan cara mereklamasi 9.000 hektare laut di sepanjang pesisir utara Tangerang dari Pantai Dadap, Kosambi, sampai Kronjo.

Menurut Akip, jalan tol yang diinisiasi Pemerintah Kabupaten Tangerang ini nantinya akan saling terhubung dengan tiga ruas tol lainnya yang dibangun swasta. Jalan tol Serpong-Balaraja, tol Kamal-Teluknaga Rajeg-Balaraja (Tol Kataraja), tol Semanan-Balaraja (Serbaraja). “Jalan tol ini saling terhubung dengan titik sentral Balaraja.”

Ketua DPRD Kabupaten Tangerang, Kholid Ismail mengatakan pembangunan infrastruktur jalan tol memang sangat dibutuhkan bagi wilayah Utara Tangerang yang sebagai pembuka aksesibilitas. “Dengan jalan tol pertumbuhan ekonomi di utara Tangerang akan bergeliat dan ini akan mengubah wajah Pantura yang selama ini identik dengan kumuh dan terbelakang,” ujarnya. ● pp

Anak Derita Gizi Buruk di Kab. Lebak Butuh Bantuan

LEBAK (IM)- Seorang anak penderita gizi buruk di Kabupaten Lebak, membutuhkan bantuan uluran tangan dermawan untuk pengobatan. Hal itu karena kondisi kesehatannya Uniyah (8), semakin memburuk. Uniyah merupakan warga RT 002, RW 001 Kampung Lame Payung, Desa Muncang Kopong, Kecamatan Cikukur, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. “Kami tidak mampu membawa anaknya ke rumah sakit karena tidak memiliki uang,” kata Ahmad, orang tua Uniyah saat ditemui di Kabupaten Lebak, Jumat (13/8).

Uniyah setiap hari tergolek lemas di balai rumah dalam gendongan ibunya. Selama ini, kata Ahmad, kondisi kesehatan anaknya semakin buruk, bahkan tidak bisa tidur dan makan. “Kami melihat kondisi anak sangat kasihan, karena setiap hari selalu menangis,” kata Ahmad.

Dia menuturkan, Uniyah berdasarkan rekam medis Rumah Sakit Cipto Mangoeckusumo (RSCM) Jakarta menderita gizi buruk plus komplikasi penyakit kista, hati, jantung dan paru-paru. Pada 2017, kata Ahmad, Uniyah sem-

pat dirawat di RSUD Adjudarmo Rangkasbitung selama tujuh bulan.

Selanjutnya, anaknya dirawat di RSCM dengan bantuan dari donatur. Selama tujuh bulan dirawat di RSCM, menurut Ahmad, akhirnya Uniyah kembali ke rumah karena bantuan dari donatur sudah berhenti. “Kami sekarang bingung karena kondisi kesehatannya semakin memburuk juga perutnya semakin besar,” katanya.

Ahmad menjelaskan, selama ini, belum pernah membawa berobat anaknya karena kondisi ekonomi keluarga sangat sulit. Dia sehari-hari bekerja sebagai buruh tani dengan penghasilan tidak menentu. “Kami sangat berharap dermawan dapat membantu kesembuhan anaknya itu,” katanya.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak, Triatno Supiono mengatakan, Uniyah memiliki kepesertaan kartu BPJS Kesehatan bantuan pemerintah. Sehingga, gratis jika berobat dan dirawat di rumah sakit. “Kami minta orangtuanya bisa membawa anaknya berobat dan dirawat di rumah sakit Kelas III secara gratis,” kata Triatno. ● pra

Berkas Korupsi Hibah Ponpes Banten Masuk Tahap II

SERANG (IM)- Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Banten, Reda Manthovani mengatakan berkas perkara dugaan korupsi hibah pondok pesantren di Pemprov Banten yang rugikan negara Rp 70 miliar sudah masuk ke tahap II dari penyidik ke penuntut umum. Dalam waktu dekat, kasus ini akan segera disidangkan di Pengadilan Tipikor Serang.

“Sekarang sudah tahap II, artinya dari penyidik sudah selesai sudah dilimpahkan ke penuntut umum, tinggal tunggu tanggal main proses persidangannya,” kata Reda kepada wartawan di Serang, Jumat (13/8).

Tim jaksa saat ini sedang menyusun dakwaan yang bisa memakan waktu kurang lebih sepekan atau dua pekan. Setelah berkas selesai, langsung diserahkan ke pengadilan. Berapa saksi yang akan dipang-

gil dan memberi kesaksian di hadapan majelis, itu menurutnya bisa dilihat di pengadilan. Saat ditanya apakah penyidik kasus ini berhenti pada lima tersangka yaitu eks Kabiro Kesra Pemprov Banten Irvan Santoso dan Toton Suriawinata serta oknum pemotong hibah di pesantren yaitu ES dari Pandeglang, AG seorang honorir dan AS pengurus ponpes, Reda menjawab bahwa saat ini penyidik di lima orang tersebut tapi bisa saja ada hal baru yang diungkap di persidangan.

“Apakah ada hal baru yang tadinya di penyidik tidak terungkap siapa tahu di pengadilan terungkap,” ucapnya.

Menurutnya, kerugian negara yang nilainya Rp 70 miliar sudah berdasarkan penghitungan akuntan dari BPKP. Ia tidak bisa menyampaikan bahwa kerugian itu akibat pemotongan di pesantren atau

di instansi lain. Karena itu adalah teknis yang bisa diungkap saat persidangan dimulai. “Bentar lagi kok itu (persidangan), saya jangan bocorin dulu lah biar seru kan,” pungkasnya.

Belum lama ini, Kejati Banten telah merilis kerugian negara Rp 70 juta akibat dugaan korupsi hibah ke pondok pesantren dari Pemprov Banten tahun anggaran 2018 dan 2020.

Di tahun 2018, hibah dianggarkan Rp 66 miliar lebih dan diberikan ke tiga ribu lebih pesantren se-Banten. Tiap ponpes mendapat Rp 20 juta.

Anggaran hibah kemudian dinaikan pagunnya menjadi Rp 117 miliar di tahun 2020. Per pesantren di tahun ini mendapat Rp 30 juta. Jumlah penerima sendiri totalnya adalah empat ribu pesantren lebih yang ada di kabupaten-kota se-Banten. ● pra

94% Keluarga Penerima Manfaat di Tangerang Sudah Terima Bansos

TANGERANG (IM)- Sebanyak 191.433 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) atau 94,22% di Kota Tangerang sudah menerima bantuan sosial (bansos) 10 kilogram beras dari Kementerian Sosial (Kemsos) yang disalurkan melalui Kantor Pos Tangerang.

Kepala Kantor Pos Kota Tangerang, Mohamad Sarip mengungkapkan hal itu melalui keterangan resmi, Jumat (13/8). Disebutkan, total ada 203.171 KPM yang rencananya mendapatkan bantuan, dan sebanyak 191.433 KPM atau 94,22% sudah menerima berupa 10 kg beras.

“Per 11 Agustus 2021, persentasenya penerima bansos sudah mencapai 94,22% atau sebanyak 191.433 KPM,” ungkap Sarip.

Dengan demikian, katanya, hanya tinggal 11.738 KPM atau sekitar 6% KPM di Kota Tangerang yang belum menerima bantuan sosial berupa beras 10 kg.

Ditambahkan, penerima bantuan sosial tersebut juga telah menerima bantuan Bantuan Sosial Tunai (BST) melalui Program Keluarga Harapan (PKH).

Sarip juga menjelaskan saat ini pihaknya masih fokus menyalurkan bantuan beras kepada keluarga yang masuk dalam program Bantuan Pangan Non Tunai (BNPT) yang jumlahnya mencapai 24.051 keluarga.

“Sekarang ada tahap kedua, yaitu beras BPNT untuk Kota Tangerang sebanyak 24.051 KPM atau 240.510 kilogram (beras),” ujarnya. ● pp



VAKSINASI COVID-19 ODGJ SECARA RUMAH KE RUMAH

Petugas menyuntikkan vaksin COVID-19 kepada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) saat vaksinasi rumah ke rumah di Kedaung Baru, Kota Tangerang, Banten, Jumat (13/8). Vaksinasi rumah ke rumah untuk ODGJ tersebut guna mempercepat program vaksinasi.

Disdukcapil Tangsel Catat Kematian Naik Selama PPKM Darurat

TANGSEL (IM)- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang Selatan (Disdukcapil Tangsel) mencatat, adanya kenaikan angka kematian di Kota Tangsel, Provinsi Banten selama penerapan PPKM. Angka kematian itu didominasi kalangan lanjut usia (lansia).

Mereka sebagian besar meninggal lantaran terpapar virus Covid-19. “Rata-rata pemohon surat akta kematian itu, 80 sampai 100. Biasanya hanya 20 pemohon per hari,” kata Kepala Disdukcapil Tangsel, Dedi Budiawan saat dikonfirmasi, Jumat (13/8).

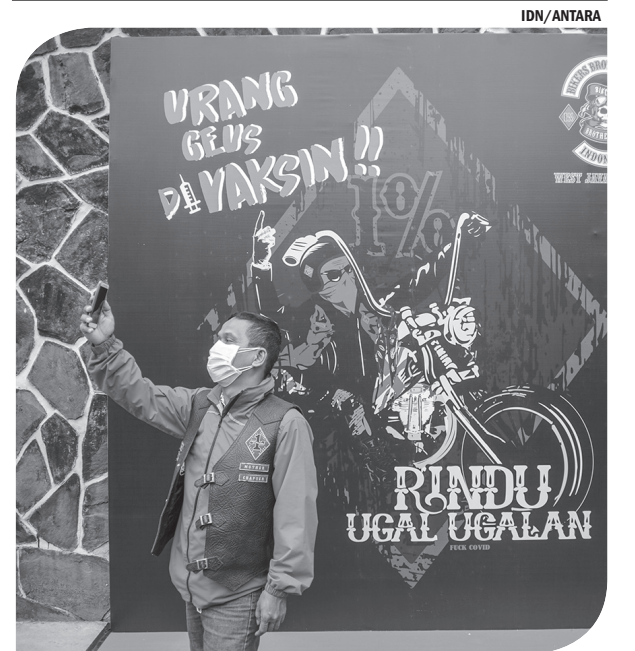
Dedi menjelaskan, lonjakan angka kematian tersebut terjadi pada Juli 2021 saat diterapkannya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat. “(Kenaikan angka kematian) saat puncak-puncaknya PPKM darurat,” kata Dedi.

Dia menerangkan, masyarakat Tangsel yang me-

ninggal dunia pada periode tersebut berasal dari berbagai kalangan. Hanya saja, kalangan lansia memang paling mendominasi. “Variatif ya walau masih didominasi lansia dengan kebanyakan wafat akibat virus, bukan karena sakit tua,” jelas Dedi.

Selain itu, Disdukcapil mencatat adanya kenaikan angka kematian di kalangan usia produktif, berdasarkan permohonan surat akta kematian yang diajukan ahli waris. “Usia produktif naik, walau masih di bawah lansia. Sekitar 10 persen kenaikannya,” ujarnya.

Dedi menambahkan, masyarakat Tangsel yang hendak mengurus surat kematian bisa segera mengurus di kantor Disdukcapil. Surat akta kematian sangat penting, lantaran untuk mengurus ihwal pensiunan dan asuransi. Dedi menyebut, masyarakat tidak dibebankan biaya ketika mengurus dokumen tersebut. ● pp



TARGET VAKSINASI PER HARI DI JAWA BARAT

Seorang anggota komunitas motor melakukan swafoto setelah mendapatkan vaksin COVID-19 saat vaksinasi massal yang digelar oleh Jabar Quick Response di Gor Saparua, Bandung, Jawa Barat, Jumat (13/8). Jelang peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia ke-76, Pemerintah Provinsi Jawa Barat menargetkan penerima vaksin COVID-19 mencapai 400 ribu warga per hari.

Pemprov Banten Anggarkan Rp150 M untuk Pembangunan Jembatan Ciherang

LEBAK (IM)- Pemprov Banten menganggarkan sebesar Rp150 miliar untuk pembangunan jembatan Ciherang yang putus di Kecamatan Lebak Gedong, Kabupaten Lebak beberapa waktu yang lalu.

Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Banten, Arlan Marzan saat dikonfirmasi menyatakan, pembangunan itu sudah direncanakan di tahun anggaran 2021.

“Insya Allah akhir tahun ini pembangunannya akan selesai,” ujarnya, kemarin.

Arlan mengaku, saat ini yang dilakukannya membuat jembatan sementara terlebih dahulu sebagai akses warga yang akan menyebrang dari Lebak Gedong ke Cipanas. “Untuk jembatan sementara ini insya Allah target kami Jumat (13/8) sudah bisa dilalui oleh masyarakat,” ucapnya.

Diakui Arlan, percepa-

tan pembangunan jembatan sementara itu atas perintah langsung dari Gubernur Banten yang menginginkan agar akses masyarakat setempat tidak terganggu. “Gubernur memerintahkan agar segera dibangun sementara dulu jembatan itu sebagai akses masyarakat,” ucapnya.

Terkait ibu-ibu yang akan melahirkan yang dibantu dengan eskavator, Arlan mengatakan pada saat itu kondisi arus sungai memang sedang kencang, sehingga sangat berbahaya untuk dilalui warga.

“Kemarin itu kebetulan sedang ada perbaikan jembatan yang putus,” katanya.

Kebetulan, lanjutnya, kondisi ibu-ibu itu lemah dan mau menyebrang karena ada keperluan dari Lebak Gedong ke Cipanas. “Akhirnya kami membantu dengan alat berat yang ada yang kebetulan sedang standby,” tutupnya. ● pra